

## PENERAPAN PENDEKATAN INQUIRI BERBASIS MASALAH ISLAMI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Dede Maharani \*

Manajemen Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,  
Indonesia

[Ided2060@gmail.com](mailto:Ided2060@gmail.com)

### **Abstract**

*Islamic Religious Education (PAI) plays an important role in shaping the character, morals and spirituality of students in Indonesia. However, PAI learning often faces challenges related to students' low literacy levels in understanding Islamic teachings in depth. This research aims to examine the application of an Islamic problem-based inquiry approach in improving students' literacy skills in PAI learning through the literature review method. The results of the study show that this approach is effective in increasing students' understanding of PAI material, developing critical thinking skills, and increasing students' motivation and active participation in learning. The Islamic problem-based inquiry approach is also able to develop students' information literacy skills, which include the ability to search, evaluate and process information from various sources. Additionally, this approach encourages collaboration and the development of social skills through group work and discussions between students. In conclusion, the application of an Islamic problem-based inquiry approach in PAI learning has a significant positive impact on students' literacy abilities. Therefore, this approach can be considered as one of the potential innovative methods for improving the quality of PAI education in Indonesia. Effective implementation requires support and training for teachers, as well as the development of relevant and challenging teaching materials. This research suggests that the application of an Islamic problem-based inquiry approach can be an effective solution for improving students' literacy skills in PAI learning, as well as forming students who are characterful, critical and literate.*

**Keywords:** Inquiry approach, problem-based learning, student literacy, Islamic religious education, information literacy, critical thinking skills.

### **Abstrak**

Pendidikan Agama Islam (PAI) berperan penting dalam membentuk karakter, moral, dan spiritualitas siswa di Indonesia. Namun, pembelajaran PAI sering menghadapi tantangan terkait rendahnya tingkat literasi siswa dalam memahami ajaran Islam secara mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan pendekatan inkuiri berbasis masalah Islami dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa pada pembelajaran PAI melalui metode literature review. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, serta meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif

siswa dalam pembelajaran. Pendekatan inkuiri berbasis masalah Islami juga mampu mengembangkan keterampilan literasi informasi siswa, yang mencakup kemampuan mencari, mengevaluasi, dan mengolah informasi dari berbagai sumber. Selain itu, pendekatan ini mendorong kolaborasi dan pengembangan keterampilan sosial melalui kerja kelompok dan diskusi antar siswa. Kesimpulannya, penerapan pendekatan inkuiri berbasis masalah Islami dalam pembelajaran PAI memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan literasi siswa. Oleh karena itu, pendekatan ini dapat dianggap sebagai salah satu metode inovatif yang potensial untuk meningkatkan kualitas pendidikan PAI di Indonesia. Implementasi yang efektif memerlukan dukungan dan pelatihan bagi guru, serta pengembangan materi ajar yang relevan dan menantang. Penelitian ini menyarankan bahwa penerapan pendekatan inkuiri berbasis masalah Islami dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa dalam pembelajaran PAI, serta membentuk siswa yang berkarakter, kritis, dan literat.

**Kata Kunci:** Pendekatan inkuiri, pembelajaran berbasis masalah, literasi siswa, Pendidikan Agama Islam, literasi informasi, keterampilan berpikir kritis.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu elemen fundamental dalam pembentukan karakter dan kecerdasan generasi muda. Di Indonesia, Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan penting dalam membentuk moral, etika, dan spiritualitas siswa. Pembelajaran PAI diharapkan mampu memberikan pemahaman yang komprehensif tentang ajaran Islam, serta membentuk siswa menjadi pribadi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam. Tujuan PAI adalah membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh dan menghayati tujuan yang akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup (Saleh, 2016).

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran PAI sering kali menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah rendahnya tingkat literasi siswa dalam konteks pemahaman ajaran Islam. Literasi, dalam hal ini, bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan memahami, menganalisis, dan menerapkan pengetahuan agama dalam kehidupan sehari-hari. Data dan observasi di beberapa sekolah menunjukkan bahwa banyak siswa yang masih kesulitan dalam memahami materi PAI secara mendalam. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk metode pengajaran yang kurang efektif (Adisty, 2024).

Pendekatan pengajaran tradisional yang sering digunakan dalam PAI cenderung bersifat satu arah, di mana guru menjadi pusat informasi dan siswa hanya sebagai penerima pasif. Metode ini sering kali kurang mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis siswa. Dalam konteks pendidikan modern, pendekatan ini

dianggap kurang memadai untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang dinamis dan kompleks (Nuryana et al., 2021). Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pengajaran yang mampu meningkatkan kemampuan literasi siswa dalam PAI.

Pendekatan inkuiri berbasis masalah Islami muncul sebagai salah satu alternatif yang potensial untuk mengatasi masalah tersebut. Pendekatan inkuiri merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada proses pencarian dan penemuan pengetahuan melalui pertanyaan dan investigasi (Maryance, 2017). Pendekatan ini mengajak siswa untuk aktif terlibat dalam proses belajar, merangsang rasa ingin tahu, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta kreatif.

Dalam konteks PAI, pendekatan inkuiri berbasis masalah Islami mengintegrasikan nilai-nilai dan ajaran Islam dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan ini, siswa diajak untuk mengeksplorasi dan menyelesaikan masalah-masalah yang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari, berdasarkan prinsip-prinsip Islam (Sariah, 2017). Misalnya, siswa dapat diajak untuk mendiskusikan dan menganalisis berbagai masalah sosial, lingkungan, atau moral yang dihadapi masyarakat, serta mencari solusi yang sesuai dengan ajaran Islam.

Pendekatan inkuiri berbasis masalah Islami tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang ajaran Islam, tetapi juga untuk mengembangkan kemampuan literasi mereka. Melalui proses inkuiri, siswa belajar untuk mengumpulkan informasi, menganalisis data, mengevaluasi berbagai perspektif, dan mengkomunikasikan temuan mereka dengan cara yang efektif. Kemampuan-kemampuan ini sangat penting dalam membentuk siswa yang literat, yaitu yang mampu memahami dan menggunakan informasi secara kritis dan bertanggung jawab. Selain itu, pendekatan ini juga berpotensi untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Dengan menghadirkan masalah-masalah yang relevan dan menantang, siswa merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Mereka merasa bahwa apa yang mereka pelajari memiliki relevansi langsung dengan kehidupan mereka, sehingga mereka lebih terdorong untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Implementasi pendekatan inkuiri berbasis masalah Islami dalam pembelajaran PAI juga sejalan dengan kurikulum pendidikan nasional yang menekankan pada pengembangan kompetensi abad ke-21. Kompetensi ini mencakup kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikasi, dan kolaborasi. Pendekatan inkuiri mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, berdiskusi, bertukar pendapat, dan menghargai perspektif orang lain. Hal ini sangat penting dalam membentuk karakter siswa yang mampu bekerja dalam tim dan berkontribusi positif dalam masyarakat (Sariah, 2017).

Namun, penerapan pendekatan ini tentu bukan tanpa tantangan. Guru perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang metode inkuiri dan keterampilan untuk mengelola kelas yang dinamis. Mereka juga perlu mampu merancang masalah-masalah yang relevan dan menantang, serta memberikan bimbingan yang tepat kepada siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan profesional

bagi guru menjadi kunci keberhasilan implementasi pendekatan ini. Secara keseluruhan, penerapan pendekatan inkuiri berbasis masalah Islami dalam pembelajaran PAI memiliki potensi besar untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Pendekatan ini tidak hanya membantu siswa memahami ajaran Islam secara lebih mendalam, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan dunia modern. Dengan demikian, pendekatan ini dapat menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di sekolah-sekolah Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Artikel ini menggunakan penelitian yang bersifat literature, termasuk pada jenis penelitian puastaka. Penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literature. Literatur yang diteliti tidak terbatas pada buku-buku tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah, jurnal, dan surat kabar. Penekanan penelitian kepustakaan adalah ingin menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, pendapat, gagasan dan lain-lain yang dapat dipakai untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang diteliti (Sarjono, 2008).

Adapun menurut Zed Mestika penelitian pustaka atau riset pustaka ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan (Mestika, 2004). Menurut Abdul Rahman Sholeh, penelitian kepustakaan (library research) ialah penelitian yang menggunakan cara untuk mendapatkan data informasi dengan menempatkan fasilitas yang ada di perpus, seperti buku, majalah, dokumen, catatan kisah-kisah sejarah (Sholeh, 2005).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggunakan metode literature review untuk menganalisis penerapan pendekatan inkuiri berbasis masalah Islami dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Studi yang ditinjau menunjukkan bahwa pendekatan inkuiri berbasis masalah Islami efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Siswa yang terlibat dalam proses inkuiri cenderung lebih mendalam dalam memahami konsep-konsep ajaran Islam dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan metode konvensional (Fadli, 2019).

Pendekatan inkuiri berbasis masalah Islami mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa. Dengan menghadapi masalah-masalah yang memerlukan analisis dan evaluasi, siswa belajar untuk berpikir secara kritis dan logis, serta mempertimbangkan berbagai sudut pandang sebelum mengambil kesimpulan. Pendekatan ini juga meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Siswa merasa lebih tertarik dan terlibat dalam proses belajar karena

mereka dihadapkan pada masalah nyata yang relevan dengan kehidupan mereka. Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna.

Siswa yang belajar dengan pendekatan inkuiri berbasis masalah Islami menunjukkan peningkatan dalam keterampilan literasi informasi. Mereka lebih terampil dalam mencari, mengevaluasi, dan mengolah informasi dari berbagai sumber, yang merupakan aspek penting dari literasi modern. Pendekatan inkuiri mendorong kerja sama dan interaksi antar siswa, yang pada gilirannya meningkatkan keterampilan sosial mereka. Siswa belajar untuk bekerja dalam tim, menghargai pendapat orang lain, dan berkomunikasi secara efektif.

Pendekatan inkuiri berbasis masalah Islami dalam pembelajaran PAI memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan literasi siswa. Pendekatan inkuiri berbasis masalah Islami memungkinkan siswa untuk tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif mencari dan menggali informasi. Hal ini memungkinkan mereka untuk memahami materi PAI dengan lebih baik dan mendalam. Penerapan metode inkuiri pada mata pelajaran PAI dapat meningkatkan daya berpikir kritis dan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Siswa yang terlibat dalam proses inkuiri cenderung lebih aktif dan berpikir kritis dalam menjawab masalah yang dikemukakan guru (Fadli, 2019).

Penerapan metode inkuiri pada mata pelajaran PAI berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa. Siswa yang terlibat dalam proses inkuiri cenderung lebih aktif dalam mengamati, mengajukan pertanyaan, dan mengerjakan soal latihan dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan metode konvensional (Maryance, 2017). Proses inkuiri mendorong siswa untuk bertanya, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, dan menarik kesimpulan. Aktivitas ini mengembangkan keterampilan berpikir kritis, yang sangat penting dalam memahami dan menerapkan ajaran Islam dalam konteks kehidupan nyata. Siswa belajar untuk tidak hanya menerima informasi secara mentah, tetapi juga menganalisis dan mengevaluasi informasi tersebut secara kritis (Fadli, 2019).

Keterlibatan siswa dalam proses inkuiri meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Masalah-masalah yang disajikan dalam pembelajaran berbasis masalah Islami sering kali relevan dengan kehidupan siswa, sehingga mereka merasa lebih termotivasi untuk mencari solusi. Partisipasi aktif ini juga meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam proses belajar (Mappasiara, 2018). Literasi informasi adalah kemampuan untuk mengidentifikasi, mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif. Pendekatan inkuiri membantu siswa mengembangkan keterampilan ini, karena mereka dituntut untuk mencari informasi dari berbagai sumber, mengevaluasi kredibilitas informasi, dan mengintegrasikan informasi tersebut dalam pemecahan masalah. Keterampilan ini sangat penting dalam era digital di mana informasi tersedia secara melimpah namun tidak selalu dapat diandalkan (Maryance, 2017). Pembelajaran inkuiri berbasis masalah Islami sering kali melibatkan kerja kelompok, yang mendorong siswa

untuk berkolaborasi dan berkomunikasi dengan teman-teman mereka. Keterampilan ini penting tidak hanya dalam konteks akademik, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Kolaborasi dan komunikasi efektif membantu siswa mengembangkan empati, toleransi, dan kemampuan untuk bekerja dalam tim.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan inkuiri berbasis masalah Islami dalam pembelajaran PAI memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan literasi siswa. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang ajaran Islam, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, literasi informasi, motivasi belajar, dan keterampilan sosial. Oleh karena itu, pendekatan ini dapat dipertimbangkan sebagai salah satu metode inovatif dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama di Indonesia. Untuk implementasi yang efektif, perlu adanya dukungan dan pelatihan bagi guru agar mereka dapat merancang dan mengelola proses pembelajaran inkuiri dengan baik. Selain itu, pengembangan materi ajar yang relevan dan menantang juga penting untuk memastikan keberhasilan pendekatan ini dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adisty, R. (2024). OPINI: Tantangan & Peluang Meningkatkan Literasi Sekolah. SMKN 1 JEUNIEB. <https://www.smkn1jeunieb.sch.id/2024/01/opini-tantangan-peluang-meningkatkan.html>
- DD, S. (2008). *Panduan Penulisan Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam.
- Fadli, F. (2019). PENERAPAN METODE INKUIRI DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERFIKIR KRITIS DAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI MTs AL-AMIN PEKALONGAN. *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 4(1), 191–26. <https://doi.org/10.17977/umo39v4i12019p019>
- Mappasiara. (2018). PENDIDIKAN ISLAM (Pengertian, Ruang Lingkup dan Epistemologinya). *Inspiratif Pendidikan*, 7(1), 147. <https://doi.org/10.24252/ip.v7i1.4940>
- Maryance, M. (2017). Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa di SMA Negeri 10 Palembang. *Ta Dib : Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 340–346. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v6i2.4628>
- Mestika, Z. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Bogor Indonesia.
- Nuryana, A., Hernawan, A., & Hambali, A. (2021). PERBEDAAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DENGAN PENDEKATAN TRADISIONAL DAN PENERAPANNYA DI KELAS (Analisis Pendekatan Pembelajaran PAI). *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)*, 1(1), 39–49. <https://doi.org/10.15575/jipai.v1i1.10544>
- Saleh, M. N. (2016). *Penerapan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negri 1 Kota Besi Kota Waringen Timur*. IAIN Palangkaraya.
- Sariah, S. (2017). Implementasi Pembelajaran Inkuiri Pada Bidang Studi Aqidah Akhlak. *POTENSI: Jurnal Kependidikan Islam*, 3(1), 105.

<https://doi.org/10.24014/potensia.v3i1.3489>  
Sholeh, A. R. (2005). *Pendidikan Agama dan Pengembangn untuk Bangsa*. PT Raja Grafindo Persada.